

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Memasuki abad ke-21, semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang luwes, kreatif dan proaktif. Dewasa ini semakin disadari bahwa perlunya membentuk anak-anak muda yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam membuat keputusan, berpikir kreatif, suka bermusyawarah, dapat mengkomunikasikan gagasan secara efektif, dan mampu berkerja secara efisien baik secara individu maupun kelompok.

Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sardiman, 2011:21). Menurut Hamalik (2001:31) mengemukakan, “hasil belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”.

Tujuan utama mata pelajaran ekonomi adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah ekonomi dan sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan keterampilan mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa siswa sendiri maupun masyarakat secara umum, oleh karena itu untuk mencapai tujuan di atas tentu diperlukan upaya-upaya yang diperlukan untuk merubah pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standarisasi Sekolah Dasar dan menengah menekankan tentang pembelajaran dimana siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif dan kritis serta mampu bekerjasama secara efektif. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa:

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM
1	XI IPS 1	35	73,42	70
2	XI IPS 2	34	66,07	70
3	XI IPS 3	32	62,62	70
4	XI IPS 4	36	59,43	70
5	XI PIS 5	36	61.15	70
Jumlah		173 siswa		

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil observasi peneliti di jelaskan bahwa, rata-rata hasil belajar kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 dan XI IPS 5 masih di bawah KKM, menurut Djali (2009: 98) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik diantaranya intelegensi, cara belajar, minat dan motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, diantaranya adalah lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern yaitu motivasi dan faktor eksteren yaitu sekolah yang terkait dengan keterampilan mengajar.

Hasil pengamatan pada saat proses belajar mengajar di ketahui bahwa kebiasaan belajar siwa yang sering bermalasan saat belajar, seperti mengerjakan tugas, dan bermain saat belaja, serta terlambat mengerjakan tugas yang di berikan guru, siswa cenderung pasif, tidak bertanya, hanya mendengar, cenderung diam, dan kurang membiasakan siswa dengan belajar, akibatnya sulit diketahui siswa tersebut paham atau tidak. Karena jika ada pertanyaan kadang siswa tidak menjawab, seharusnya jika hal tersebut tidak diantisipasi maka KKM sulit tercapai.

Berdasarkan permasalahan diatas jika dibiarkan berlanjut akan berakibat pada keaktifan belajar peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan hal ini tentunya akan berdampak buruk pada mental peserta didik yang cendrung kurang mampu berkomunikasi

dengan baik dan lancar dalam proses pembelajaran melihat permasalahan peserta didik di atas yang demikian, tentunya mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam kegiatan pembelajaran yang harus segera dicarikan pemecahannya. Hasil belajar yang di peroleh siswa ada kaitannya dengan keaktifan siswa saat mengikuti pelajaran di sekolah, berdasarkan keterangan guru tersebut penulis mencoba melakukan penelitian mengenai kebiasaan belajar dengan keaktifan belajar siswa.

Aunurrahman (2013: 185) berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Sementara itu pengertian kebiasaan belajar menurut Djaali (2009: 128) adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar yang kurang baik akan memberikan dampak yang tidak baik terhadap hasil belajar siswa, serta pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi tidak efektif. Proses belajar mengajar juga tidak bisa dilepaskan dari alat/media yang digunakan dalam penyampaian pengajaran kepada siswa. Pentingnya kebiasaan belajar dimaksudkan untuk memusatkan siswa pada belajar yang baik, sehingga mengefisienkan kegiatan belajar mengajar dan membatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Selain itu keaktifan belajar juga turut mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2011: 98).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi hampir seluruh kehidupan manusia di berbagai bidang. Untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui peningkatan mutu

pembelajaran di sekolah. Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan materi pelajaran saja tetapi lebih menekankan bagaimana mengajak siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan menggunakan sekolah sebagai objek dalam penelitian ini yang mana sekolah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Muaro Jambi sebagai upaya untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan keaktifan belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kebiasaan belajar siswa yang sering bermalasan saat belajar, seperti mengerjakan tugas, dan bermain saat belajar,
2. Terlambat mengerjakan tugas yang di berikan guru,
3. Siswa cenderung pasif, tidak bertanya, hanya mendengar, cenderung diam, dan kurang membiasakan siswa dengan belajar, akibatnya sulit diketahui siswa tersebut paham atau tidak.
4. Jika ada pertanyaan kadang siswa tidak menjawab, seharusnya jika hal tersebut tidak diantisipasi maka KKM sulit tercapai.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dan terdapat persepsi yang sama dalam penelitian ini, seperti pembahasan yang semakin luas dan kompleks serta agar permasalahan

menjadi teratur untuk di bahas maka perlu diberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Keaktifan belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.
2. Kebiasaan belajar pada penelitian ini merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.
3. Hasil belajar siswa semester ganjil pada Kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada indentifikasi dan batasan masalah diatas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 1 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan, sebagai bahan referensi yang dapat digunakan mengenai keaktifan belajar dan model pembelajaran yang bervariasi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memilih pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi pada materi yang diajarkan dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran disekolah.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran atau alternatif kebiasaan belajar dikelas untuk meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya pelajaran ekonomi.

- c. Bagi Siswa

Diharapkan memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi dan bisa meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung

- d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan ilmiah dan mengaplikasikan kemampuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.

1.7 Defenisi Oprasional

Defenisi operasional penelitian ini yaitu:

1) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar terbentuk dari cara-cara yang dilakukan seseorang dalam belajar secara konsisten untuk mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan. Adapun indikator kebiasaan belajar yaitu: 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya, 2) Membaca dan membuat catatan, 3) Mengulangi bahan pelajaran 4) Konsentrasi, 5) Mengerjakan tugas.

2) Keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran baik itu interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. Indikator keaktifan belajar meliputi: 1) Pemecahan masalah 2) Kerjasama 3) Mengemukakan gagasan 4) Perhatian.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai (angka). Pada penelitian ini adalah berupa nilai semester ganjil.

